



**ANALISIS PERILAKU TOKOH UTAMA PENDERITA  
*ALEXITHYMIA* DALAM NOVEL *ALMOND* KARYA SOHN  
WON PYUNG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
THOIAH AMALIYAH  
NPM 218.01.07.1.068**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra  
INDONESIA  
2022**

## ABSTRAK

**Amaliyah**, Thoiah. 2022. *Analisis Perilaku Tokoh Utama Penderita Alexithymia dalam Novel Almond Karya Sohn Won Pyung*. Skripsi, Program Studi Pendidikan dan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang. Pembimbing I: Dr. Akhmad Tabrani, M.Pd.; Pembimbing II: Khoirul Muttaqin, S.S., M. Hum.

**Kata Kunci:** perilaku tokoh utama, *Alexithymia*, *Novel Almond*

Novel merupakan salah satu jenis cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia tentang perjalanan dan pengalaman hidup layaknya kehidupan nyata, namun dengan bahasa yang indah. Novel merupakan hasil dari imajinasi dari seorang penulis dan dibangun melalui beberapa unsur, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Salah satu unsur intrinsik yang berperan penting dalam sebuah cerita yakni tokoh. Tokoh yang ditampilkan oleh penulis, memiliki berbagai macam sifat dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman psikologis dan kejiwaan seperti yang dialami oleh manusia dalam kehidupan nyata. Novel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah novel terjemahan dari Korea Selatan yang berjudul *Almond* karya Sohn Won Pyung. Dalam penelitian ini, dibahas tentang beberapa hal mengenai psikologi sastra berupa karakteristik tokoh utama dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan penggambaran karakteristik tokoh utama yang menderita *Alexithymia*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data yang diambil dari novel *Almond* karya Sohn Won Pyung berupa percakapan tokoh, pikiran tokoh, luapan perasaan tokoh, aktivitas yang dilakukan tokoh, dan penggambaran dari pengarang sebagai orang yang serba tahu. alur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) membaca novel *Almond*, (2) menentukan tokoh utama, (3) mengkaji tokoh dan penokohan, (5) menganalisis karakteristik *Alexithymia*, dan (6) membuat simpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, maka dapat dikathui bahwa penggambaran karakteristik tokoh Yoonjae dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud terdiri dari perilaku ceroboh dan antipati yang dipengaruhi oleh *Id*, sedangkan untuk perilaku perhatian, empati, dan rendah hati dipengaruhi oleh *Ego*, dan perilaku jujur, peduli, simpati, menolong sesama, dan setia kawan dipengaruhi oleh *Super Ego*. Adapun karakteristik tokoh utama dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung sebagai penderita *Alexithymia* yakni, kesulitan dalam mengidentifikasi dan menggambarkan perasaan, kesulitan dalam membedakan antara perasaan dan reaksi tubuh yang berasal dari dorongan emosional, proses imajinasi yang terbatas, dan gaya kognitif yang berorientasi eksternal.

## BAB I

### PENDAHULUAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai beberapa hal yang menjadi latarbelakangi penelitian. Hal-hal tersebut yaitu, (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, dan (5) penegasan istilah.

#### 1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan sebuah hasil kreatif seseorang yang diangkat dari kehidupan, baik dari kehidupan penulis sendiri maupun orang lain atau dari khayalan atau imajinasi dari pengarang sendiri. Meskipun sebuah karya sastra terkadang berasal dari imajinasi pengarang, bukan berarti karya sastra tersebut hanya berupa hasil khayalan semata. Pengarang tentu melalui sebuah penghayatan dan perenungan secara sadar dalam proses pembuatannya. Sebagai sebuah karya imajinatif, sebuah karya sastra mempunyai fungsi sebagai sebuah hiburan dan menambah pengetahuan serta pengalaman bagi para pembaca.

Sebuah karya sastra diciptakan melalui kejadian yang disaksikan dan dirasakan oleh seseorang mengenai sisi kehidupan dengan cara yang menarik. Menurut Asmara dan Kusumaningrum (2018:2), karya sastra dipandang sebagai wadah yang dapat menggambarkan kehidupan pengarang. Karya sastra dibagi menjadi tiga jenis yakni prosa, puisi, dan drama. Prosa juga biasa disebut dengan fiksi, teks naratif, dan wacana naratif. Istilah fiksi merupakan cerita rekaan atau cerita khayalan karena hasil dari sebuah karya naratif yang isinya belum tentu

menunjukkan kebenaran faktual, atau sesuatu yang benar-benar terjadi. (Nurgiyantoro, 2017:2).

Prosa sendiri masih terbagi menjadi beberapa jenis lainnya, salah satunya adalah novel. Novel merupakan salah satu jenis cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan manusia tentang perjalanan dan pengalaman hidup layaknya kehidupan nyata, namun dengan bahasa yang indah dan estetis. Sebuah novel perlu adanya konflik agar cerita di dalamnya tidak monoton dan membuat pembaca semakin penasaran serta asik dalam menikmati sebuah karya sastra.

Novel yang merupakan hasil dari imajinasi dari seorang penulis dan dibangun melalui beberapa unsur, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik seperti tema, alur, tokoh, latar, sudut pandang, gaya bahasa, nilai yang terkandung, dan lain sebagainya. Salah satu unsur intrinsik yang berperan penting dalam sebuah cerita yakni tokoh. Tokoh adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya sastra dan memerankan karakter dalam sebuah cerita (Abraham dalam Nurgiyantoro, 2017:56).

Seorang penulis harus mampu menghidupkan tokoh yang ada dalam cerita agar pembaca tidak jenuh dan bosan. Tokoh yang ditampilkan oleh penulis, memiliki berbagai macam sifat dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman psikologis dan kejiwaan seperti yang dialami oleh manusia dalam kehidupan nyata. Tokoh-tokoh tersebut mempunyai berbagai macam konflik yang menjadikan karakter tokoh tersebut menjadi semakin hidup. Setiap tokoh memiliki cara sendiri-sendiri dalam menghadapi konflik yang terjadi sehingga hal ini dapat digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan sisi dari kepribadian tokoh dalam karyanya.

Novel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebuah novel terjemahan dari Korea Selatan yang berjudul *Almond* karya Sohn Won Pyung yang diterbitkan di Indonesia pada tahun 2019. Alasan peneliti memilih novel *Almond* sebagai bahan kajian penelitian ini, dilatarbelakangi oleh ketertarikan serta keinginan untuk lebih mengetahui mengenai gejala psikologis yang dapat memengaruhi kepribadian seseorang. Selain itu, peneliti tertarik untuk mengetahui jenis penyakit psikologis bernama *Alexithymia* yang mungkin masih asing di kalangan masyarakat.

Selain itu, jika dilihat dari segi cerita dan tokohnya novel ini memiliki isi cerita yang berbeda dengan novel remaja lainnya. Dalam novel *Almond*, diceritakan sisi gelap dari seorang remaja yang memiliki kondisi kejiwaan yang berbeda dibandingkan dengan teman atau orang-orang di sekelilingnya. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti untuk membaca dan meneliti lebih jauh.

Novel *Almond* adalah novel remaja yang menceritakan kehidupan tokoh utama bernama Seon Yeonjae yang menderita *Alexithymia* atau ketidakmampuan untuk mengungkapkan dan merasakan emosi. *Alexithymia* adalah ketidakmampuan atau kesulitan dalam mengidentifikasi dan mengomunikasikan perasaan, kesulitan dalam membedakan perasaan dan sensasi tubuh yang berasal dari dorongan emosi.

Seseorang dengan tingkat *Alexithymia* tinggi, mengalami kesulitan dalam membedakan dan menghargai emosi orang lain sehingga cenderung bertindak kurang empati dan tidak mampu memberikan respon yang efektif. Aspek-aspek yang dialami oleh penderita *Alexithymia* antara lain, kesulitan mengidentifikasi perasaan, kesulitan mengenali diri, dan pola pikir eksternal.

Hal yang sama juga terjadi pada tokoh utama dalam novel *Almond*, yakni seorang anak yang menderita *Alexithymia* sejak kecil karena amigdala di dalam kepalanya tidak berkembang layaknya anak-anak normal lainnya. Amigdala sendiri adalah bagian dalam dari anatomi otak manusia yang berhubungan dengan proses emosi, perilaku, dan memori. Bagian otak ini bentuknya seperti kacang almond yang letaknya jauh di dalam lobus temporal, yakni pada bagian korteks serebral yang ada di tengah otak.

Karena kekurangannya ini, Yeonjae menutupi keadaannya tersebut dengan belajar bagaimana cara merespon sesuatu, seperti merasa kesakitan, ketakutan, atau bahkan ketika bahagia sesuai dengan apa yang diajarkan oleh ibunya. Hingga remaja, Yeonjae terbiasa merespon berbagai kondisi emosi lawan bicaranya sesuai dengan apa yang telah ia pelajari meskipun tanpa menampakkan perubahan ekspresi wajah layaknya orang normal lainnya. Namun, di tengah cerita ia bertemu dengan seorang anak yang bernama Gon. Gon suka mengganggu Yeonjae karena ketidakmampuan Yeonjae dalam mengenali dan mengungkapkan emosi. Namun dengan seiring waktu berjalan, Yeonjae dan Gon menjadi dekat dan dapat berbincang serta mendiskusikan hal-hal menarik bersama.

Pendekatan psikologi sastra cocok digunakan dalam penelitian ini, karena tokoh utama memiliki kepribadian yang unik. Peneliti juga tertarik dengan cara tokoh utama berjuang untuk mengatasi kekurangannya, yakni kesulitan dalam menerima dan mengungkapkan emosi. Saat membaca novel ini, peneliti merasakan bagaimana perjuangan dari tokoh utama menghadapi kebingungannya sebagai anak yang berbeda dalam melihat kehidupan di sekitarnya.

## 1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian psikologi sastra, penelitian dapat dibagi menjadi psikologi pengarang, psikologi tokoh, dan psikologi pembaca. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus terhadap penelitian psikologi tokoh. Penelitian ini, berfokus terhadap perilaku tokoh utama yang memiliki penyakit *Alexithymia* yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Penelitian ini berfokus dalam mendeskripsikan karakteristik kepribadian tokoh utama dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung, yang ditinjau dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan pengaruh *Alexithymia* terhadap perilaku tokoh utama dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mendeskripsikan karakteristik kepribadian tokoh utama dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung, ditinjau dengan teori psikoanalisis Sigmund Freud
- b) Mendeskripsikan pengaruh *Alexithymia* terhadap perilaku tokoh utama penderita *Alexithymia* dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum, yakni berupa manfaat yang sifatnya teoretis dan yang bersifat praktis. Berikut penjelasan mengenai kegunaan penelitian ini.

### 1) Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan masukan yang berguna bagi perkembangan ilmu sastra terutama di bidang psikologi sastra. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran untuk menganalisis karya sastra, khususnya kajian psikologi sastra dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Selain itu, dapat memberikan tambahan pengetahuan pembaca tentang pemahaman ilmu psikologi seperti *Alexithymia*, baik terhadap kepribadian manusia sebenarnya maupun tokoh dalam karya sastra.

### 2) Manfaat Praktis

Berikut disampaikan beberapa manfaat praktis yang dapat digunakan dalam penelitian ini untuk beberapa bagian masyarakat.

#### a. Bagi pembaca dan penikmat sastra

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai unsur psikologis yang dialami oleh tokoh utama penderita *Alexithymia* dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung, sehingga pembaca dapat mengambil makna yang disampaikan oleh pengarang secara lebih dalam.

#### b. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh mahasiswa yang tertarik untuk meneliti psikologi sastra, sehingga penelitian ini dapat lebih bervariasi.

#### c. Bagi pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh guru Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, sebagai materi ajar mengenai unsur intrinsik karya



sastra berupa novel serta untuk pemahaman guru terhadap karakteristik siswa. Selain itu, untuk bahan ajar berupa pencegahan perundungan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam materi pembelajaran tentang novel. Fokus pembelajarannya berupa penggambaran tokoh, dengan segala dinamika permasalahan yang dihadapinya.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi apabila ada peneliti yang hendak menganalisis buku yang sama secara lebih mendalam, terutama dalam kaitan penafsiran kondisi psikologis tokoh. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai referensi analisis psikologi sastra secara lebih umum.

### 1.5 Penegasan Istilah

Berikut ini adalah beberapa penegasan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, dengan tujuan agar memberikan batasan istilah yang digunakan sehingga tidak menimbulkan persepsi lain atau kesalahpahaman terhadap pembaca. Adapun istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini antara lain.

a. Novel

Novel adalah sebuah karangan yang berupa prosa fiksi yang panjang. Di dalamnya mengandung sebuah rangkaian cerita kehidupan seorang tokoh dengan tokoh lain di sekelilingnya, dengan menunjukkan watak serta sifat dari setiap tokoh.

b. Perwatakan

Perwatakan adalah penggambaran perilaku tokoh, yang berupa sifat lahir dan batin yang memengaruhi setiap pemikiran dan tingkah laku seseorang. Watak, perwatakan atau karakter tokoh ini menunjukkan sikap dan sifat para tokoh sesuai dengan apa yang ditafsirkan oleh pembaca.

c. Psikologi Sastra

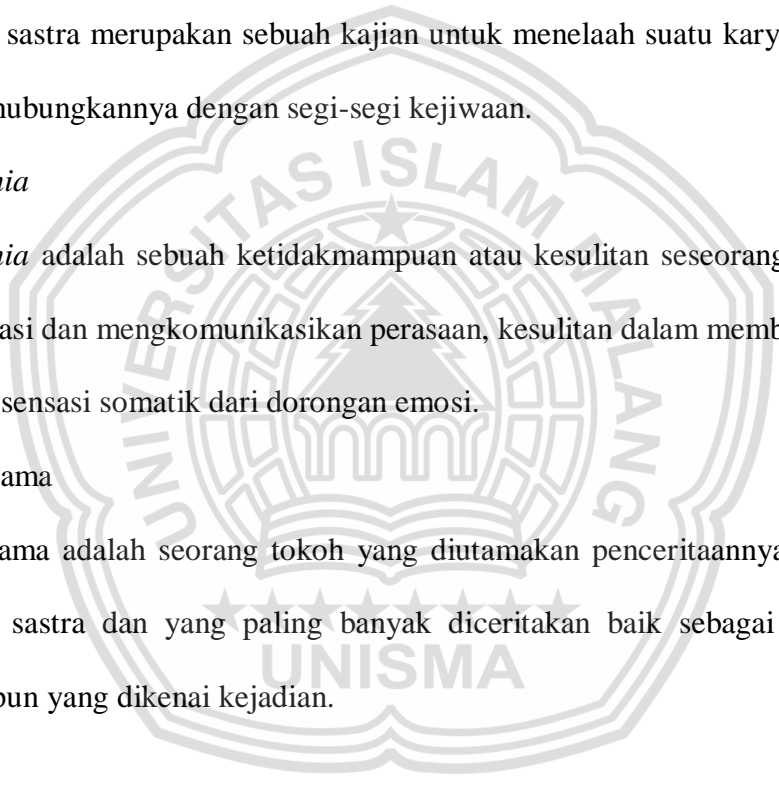
Psikologi sastra merupakan sebuah kajian untuk menelaah suatu karya sastra dengan menghubungkannya dengan segi-segi kejiwaan.

d. *Alexithymia*

*Alexithymia* adalah sebuah ketidakmampuan atau kesulitan seseorang dalam mengidentifikasi dan mengkomunikasikan perasaan, kesulitan dalam membedakan perasaan, dan sensasi somatik dari dorongan emosi.

e. Tokoh Utama

Tokoh utama adalah seorang tokoh yang diutamakan penceritaannya dalam sebuah karya sastra dan yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenai kejadian.



## BAB V

### PENUTUP

Sebagai penutup dalam penelitian ini, dipaparkan tentang beberapa hal. Di antaranya yaitu (1) simpulan dan (2) saran mengenai keseluruhan pembahasan dari penelitian.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan tentang karakteristik perilaku tokoh utama berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud dan pengaruh *Alexithymia* terhadap perilaku tokoh utama dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung. Karakteristik perilaku tokoh utama yang ditemukan peneliti dalam novel *Almond* adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi karakteristik tokoh utama dalam novel *Almond* secara umum dijelaskan dengan menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud. Karakteristik tokoh utama dalam novel *Almond* karya Sohn Won Pyung yang menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Freud, adalah perilaku ceroboh dan kurang empati yang dipengaruhi oleh *Id*. Sedangkan, perhatian, empati, dan rendah hati adalah perilaku tokoh utama yang dipengaruhi oleh *Ego*. Dan perilaku jujur, peduli, simpati, menolong sesama, dan setia kawan dipengaruhi oleh *Super Ego*.

2. Novel *Almond* karya Sohn Won Pyung memiliki empat karakteristik *Alexithymia* yang ditunjukkan dalam perilaku tokoh utama.

Empat karakteristik tersebut yaitu kesulitan mengidentifikasi dan menggambarkan perasaan, kesulitan membedakan antara perasaan serta sensasi tubuh yang berasal dari dorongan emosional, memiliki proses imajinasi yang terbatas dibandingkan orang normal, dan memiliki gaya kognitif yang berorientasi eksternal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, beberapa saran disampaikan kepada beberapa pihak. Adapun saran tersebut, yakni sebagai berikut.

*Pertama*, bagi penikmat sastra dan peneliti selanjutnya, hendaknya tidak menganggap psikologi sastra sebagai ilmu yang kurang relevan, bahkan menyangkal keberadaannya. Hal ini dikarenakan dalam teks sastra akan memberikan pemahaman baru dan menjadikan pemaknaan karya sastra menjadi lebih mendalam lagi, jika ditelaah lebih mendalam dengan menggunakan teori psikologi.

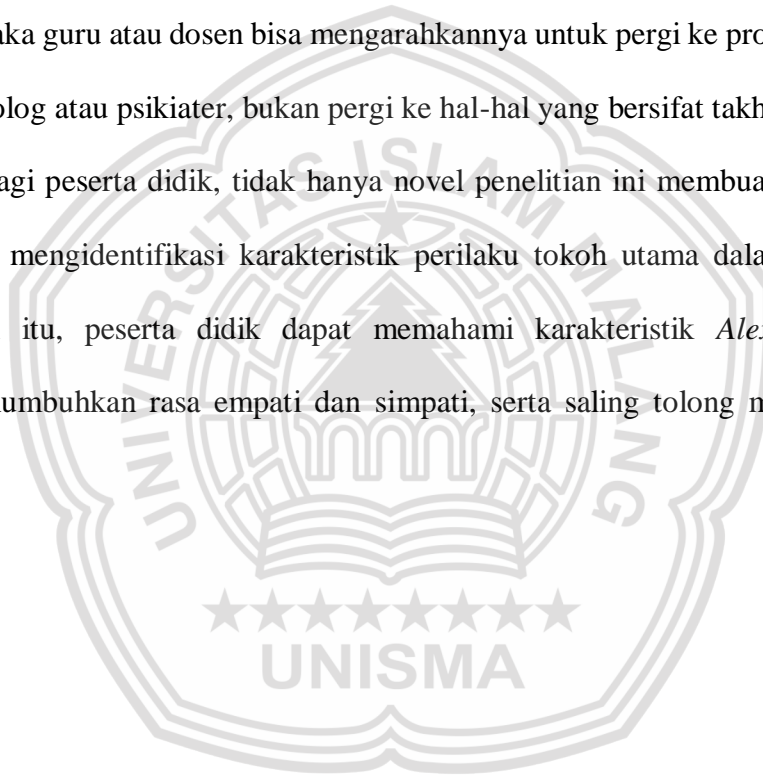
Terlebih mengenai kajian kepribadian tokoh, hasil penelitiannya dapat membuat pembaca tertarik dan mengenal lebih dalam lagi karakter tokoh dalam karya sastra dan mengetahui lebih rinci dan detail alasan atau sebab tokoh dalam bertindak atau mengambil keputusan tertentu.

*Kedua*, bagi guru dan dosen pengajar Bahasa dan Sastra Indonesia, mengingat jika novel *Almond* merupakan novel remaja dan tokoh utamanya berusia tidak jauh berbeda dengan para murid atau mahasiswa, maka hasil penelitian ini dapat

digunakan sebagai rujukan atau referensi dalam pembelajaran sastra yang relevan dan terkini dalam proses pembelajaran.

Selain itu, bahasan psikologi dalam teks sastra membuat seseorang mencoba untuk lebih mengenal dan memahami dirinya sendiri atau orang lain. Pengetahuan psikologi sastra juga cukup penting untuk dikuasai oleh guru atau dosen pengajar. Apabila terdapat murid atau mahasiswa yang berkecenderungan memiliki masalah psikologis, maka guru atau dosen bisa mengarahkannya untuk pergi ke profesional, yakni ke psikolog atau psikiater, bukan pergi ke hal-hal yang bersifat takhayul.

*Ketiga*, bagi peserta didik, tidak hanya novel penelitian ini membuat peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik perilaku tokoh utama dalam karya sastra. Selain itu, peserta didik dapat memahami karakteristik *Alexithymia*, sehingga menumbuhkan rasa empati dan simpati, serta saling tolong menolong antar sesama.



## DAFTAR RUJUKAN

- Aminuddin. 2014. *Pengantar Apresiasi Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Busri, Hasan & Badrih, Moh. 2015. *Linguistik Indonesia: Pengantar Memahami Hakikat Bahasa*. Malang: Worldwide Readers.
- Darma, Budi. 2019. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Goleman, D. 2009. *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Harjanah, W. T. 2018. *Pengaruh Antara Alexithymia Dengan Perilaku Prosocial Dewasa Muda Yogyakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
- Hidayah, Nur Wahyu. 2015. *Problem Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Novel Pasung Jiwa Karya Okky Madasari*. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2017. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Siswanto, Wahyudi & Roekhan. 2015. *Psikologi Sastra*. Malang: Media Nusa Creative.
- Syafaan, Muhammad Tri. 2021. *Masalah Kejiwaan Tokoh Utama Dalam Prosa Liris Perihal Gendis Karya Sapardi Djoko Damono*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang.
- Thompson, J. 2009. *Emotionally Dumb: An overview of Alexithymia*. Australia: Soul Books.

Timoney, L.R., & Holder, M. D. 2013. *Emotional Processing Deficits and Happiness: Assessing the Measurement, Correlates, and Well-Being of People with Alexithymia*. Canda: Springer.

Won Pyung, Sohn. 2017. *Almond*. Jakarta: PT Grasindo

